

**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)**

DINAS PERTANIAKABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN ANGGARAN 2023

Nomor : 800//SET/I/2023

Tanggal : Januari 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PERTANIAN**

Jalan Lintas Sibuhuan – Gunung Tua Km.6 Desa Gunung Manobot

**2023**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai media pertanggung jawaban dari suatu Instansi Pemerintah terhadap Visi dan Misi Dinas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Renstra.

Program Pembangunan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Tahun Anggaran 2020 – 2023 dalam mengukur keberhasilan Kinerja yaitu :

- a. Meningkatnya produksi pertanian.
- b. Meningkatnya penghasilan petani.

Program ini dijabarkan ke dalam Renstra Dinas Pertanian ke dalam sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian
3. Terbangunnya/Tersedianya Infrastruktur Sistem Perbenihan/Pembibitan

Dalam pencapaian target/sasaran yang ditetapkan Dinas Pertanian masih banyak memiliki kendala yang ditemui seperti keterbatasan jumlah pegawai di SKPD dan petugas di lapangan, hal ini menjadi salah satu factor penghambat dalam upaya peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan khususnya.

Oleh sebab itu meskipun Dinas Pertanian tetap akan mengedepankan kepentingan masyarakat dan tetap bekerja secara optimal.

Sibuhuan, Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Padang Lawas,



FALAH ALFITRI, S. TP  
PEMBINA TK.I

NIP. 19701130 200212 1 001

## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
 <b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian .....	1
 <b>II. PERENCANAAN STRATEGIS</b>	
2.1. Visi Organisasi .....	6
2.2. Misi.....	6
2.3. Tujuan.....	6
2.4. Sasaran.....	7
2.5. Staregi Pencapaian Tujuan dan sasaran.....	7
2.6. Analisis Lingkungan Strategis.....	8
2.7. Rencana Kerja Tahun 2023 .....	13
 <b>III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Evaluasi Indikator Kinerja.....	16
3.2. Analisis Pencapaian Kinerja.....	16
3.3. Aspek Keuangan.....	17
 <b>IV. PENUTUP</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Tujuan setiap pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat serta meletakkan landasan yang kuat bagi usaha pembangunan berikutnya. Untuk itu Rencana Strategis (Renstra) merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu wilayah otonomi baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan sesuai dengan UU No. 38 Tahun 2007, memiliki luas wilayah sebesar 429.999 Ha yang terdiri dari 12 Kecamatan, yakni Kecamatan Sosopan, Barumon, Ulu Barumon, Lubuk Barumon, Sosa, Batang Lubu Sutam, Huta Raja Tinggi, Barumon Tengah, Huristak, Aek Nabara Barumon, Barumon Selatan, dan Sihapas Barumon.

UU No. 22 Tahun 1999 menetapkan bahwa pelimpahan kewenangan pada Daerah dilaksanakan secara utuh, bulat yaitu meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan program dan kebijaksanaan. Berkenaan dengan beberapa hal pokok di atas pemerintah Kabupaten Padang Lawas memahami bahwa untuk penyelenggaraan Otonomi Daerah diperlukan kemandirian, keleluasaan dan prakarsa sendiri mengelola sumber daya daerah.

Pemikiran tersebut menghendaki perlunya dibangun sistem akuntabilitas dan kinerja pemerintah yang tertuang dalam perencanaan strategis. Setelah dilaksanakannya seluruh kegiatan dan program dalam rangka merealisasikan Rencana Strategis yang sudah ditetapkan maka Instansi Pemerintah perlu untuk menuangkan akuntabilitas kinerjanya dalam suatu media pertanggungjawaban yang disebut dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 589/9IX/6/Y/99 tanggal 20 September 1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan LAKIP maka Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas menyusun Laporan Akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas yang berisi informasi tentang capaian kinerja selama tahun 2020 dalam rangka mewujudkan visi dan misinya.

### 1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERTANIAN

Dinas Pertanian kabupaten Padang Lawas sebagai salah satu satker di Kabupaten Padang Lawas mempunyai Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Padang Lawas Nomor 32 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas. Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Dalam menyelenggarakan tugas dimaksud Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan ;
2. Penyelenggaraan dan pengawasan proses pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum ;
3. Pengelolaan urusan Ketatausahaan Dinas.

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut di atas Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan dan pengawasan pembibitan atau pembenihan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
2. Pengaturan dan pengawasan balai benih komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
3. Penyelenggaraan proses pemberian izin usaha yang bergerak pada bidang pertanian dan perkebunan kecuali yang telah menjadi kewenangan Pusat dan Propinsi.
4. Pengelolaan Laboratorium Benih.
5. Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan norma dan standard pengadaan, pengelolaan dan distribusi bahan makanan.
6. Penyelenggaraan penanggulangan wabah, hama dan penyakit dalam lingkup pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
7. Perencanaan penyelenggaraan dan pengawasan terhadap penyuluhan dalam lingkup tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
8. Pelaksanaan pengujian mutu hasil dalam lingkup pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
9. Penyelenggaraan penggunaan air organisasi.
10. Penetapan dan pemanfaatan lahan pertanian.
11. Penyusunan rencana pertanian tanaman pangan/hortikultura dan perkebunan Kabupaten.
12. Penyelenggaraan dan pengawasan standard pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh Kabupaten.
13. Penyelenggaraan dan pengawasan kerjasama bidang pertanian dan perkebunan.
14. Pengujian dan penerapan teknologi.
15. Pendayagunaan dan pengelolaan sumber daya lahan.
16. Pengadaan dan pembinaan pupuk organik, pestisida dan obat-obatan.
17. Pembinaan penggunaan alat, mesin dan tenaga kerja pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
18. Penyajian usaha dan pembinaan manajemen usaha tani.
19. Pembinaan panen, pasca panen, pengelolaan hasil dan pemasaran.
20. Pengelolaan data statistik.
21. Pemanfaatan produksi dan sarana produksi.
22. Penyelenggaraan perjanjian atau persetujuan internasional atas nama daerah.



23. Penyelenggaraan dan pengawasan produksi pengolahan, pengendalian mutu, pemasaran dan peredaran hasil pertanian, pupuk dan pestisida tanaman pertanian.
24. Penyelenggara dan pengawas proses pemberian izin usaha dan industri primer pertanian.
25. Penyelenggara dan pengawas terhadap penentuan lahan kawasan dan areal pertanian.
26. penyelenggara dan perencana pengelolaan pemanfaatan pemeliharaan, rehabilitasi, reklamasi, pemulihan, pengawasan dan pengendalian areal pertanian dan perkebunan.
27. Penetapan kebijakan untuk mendukung kebijakan bidang pertanian dan perkebunan.
28. Penyelenggaraan ekspor dan impor sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
29. Penyelenggaraan riset dan teknologi bidang yang tidak beresiko tinggi.
30. Penyelenggaraan promosi sektor pertanian dan perkebunan.
31. Pengawasan teknis terhadap seluruh pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
32. Penyelenggaraan dan pengawasan kerjasama bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
33. Pelayanan teknis dan administrasi kepada instansi terkait dalam rangka peningkatan ketahanan pangan.

Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dikepalai oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu unsur penunjang (Sekretariat) dan unsur teknis disebut Bidang sebanyak 4 Bidang (Struktur organisasi terlampir).

#### Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam

##### Data Pegawai

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Padang Lawas tercatat sebanyak 32 orang dengan rincian tingkat pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 1. DATA PEGAWAI DINAS PERTANIAN BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN dan PANGKAT / GOLONGAN**

NAMA JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN (TERAKHIR)*)								GOLONGAN/PANGKAT			
	SLTA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	I	II	III	IV
KEPALA DINAS						1						1
SEKRETARIS						1						1
PERENCANAAN					1						1	
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN						1					1	
KABID. TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA						1					1	
PENGAWAS BENIH TANAMAN AHLI MUDA						1					1	
ANALIS HASIL PERTANIAN AHLI PERTAMA					1						1	
PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI MUDA						1					1	
KABID. PRASARANA DAN SARANA						1					1	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA						1					1	
PENGENDALI ORGANISME PENGGANGU TUMBUHAN AHLI PERTAMA						1					1	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA						1						1
KABID. PERKEBUNAN						1					1	

PENGAWAS BENIH TANAMAN AHLI PERTAMA					1				1	
PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI PERTAMA					1				1	
PENGAWAS PERLINDUNGAN & BINA USAHA PERKEBUNAN										
KABID. PENYULUHAN					1				1	
PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA					1				1	
PENYULUH PERTANIAN AHLI MUDA					1				1	
METODE DAN INFORMASI										
BENDAHARA PENGELUARAN	1							1		
BENDAHARA PENERIMAAN					1				1	
STAF SEKRETARIS	1		1		1			2	1	
STAF TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1				1			1	1	
STAF PRASARANA DAN SARANA					1				1	
STAF PERKEBUNAN					1				1	
STAF PENYULUHAN	1							1		
KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL					4				2	2
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>24</b>			<b>5</b>	<b>22</b>	<b>5</b>

#### Potensi Komoditi Pertanian

Kebijakan pembangunan pertanian menuntut penerapan langkah yang paling efektif dalam menetapkan “sistem agribisnis” berbasis komoditas unggulan dari berbagai subsektor yang berkembang. Langkah ini harus didukung oleh teknologi spesifik lokasi, sehingga komoditas tersebut mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif, baik di pasar lokal, nasional maupun internasional. Oleh karena itu penetapan komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Padang Lawas menjadi suatu keharusan agar sumberdaya pertanian yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif.

Selain penetapan komoditas unggulan pertanian juga diperlukan penetapan Sentra atau Wilayah Pengembangan Agribisnis bagi komoditas terpilih dengan mempertimbangkan ketersediaan tenaga kerja, modal dan kemampuan petani sehingga pengembangan dapat dilakukan efisien dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu dilakukan zonasi agro-ekologi atau ZAE sehingga sumberdaya lahan dapat dimanfaatkan secara terarah dan efisien.

Berikut ini secara umum dapat disajikan Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2021-2022.

**Tabel 2. Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2021-2022**

NO.	KOMODITI	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		JUMLAH			JUMLAH		
		Luas Panen (HA)	PRODUKSI(Ton GKG)	PRODV. (Kw/Ha)	Luas Panen (HA)	PRODUKSI(Ton GKG)	PRODV. (Kw/Ha)
1.	PADI	25.286,3	109.786,61	43,41	18.847,60	65.953,72	35
2.	PADI SAWAH	18.332,3	91.835,01	50,09	15.695,60	58.073,72	37
3.	PADI LADANG	6.954	17.951,6	25,81	3.152	7.880	25

4.	JAGUNG	866	3.290,8	38	262	1.464,58	55,9
5.	KEDELAI	22	37,4	17	27	88,8	14,8
6.	KCG TANAH	84	117,6	14	159	143,10	9,9
7.	KCG HIJAU	48	57,6	12	103	120,51	11,7
8.	UBI KAYU	151	3.699,5	245	166	3.245,76	201,6
9.	UBI JALAR	32	854,4	267	62	414,39	218,1

(sumber: hasil olahan Dinas Pertanian dan BPS Kab. Padang Lawas



## BAB II PERENCANAAN STRATEGIK

### 2.1. VISI ORGANISASI

Visi Pembangunan Pertanian Kabupaten Padang Lawas merupakan gambaran tentang kondisi ideal Kabupaten Padang Lawas masa mendatang yang ingin dicapai. Visi juga menunjukkan para *stakeholder* untuk melihat, menilai atau memberi predikat terhadap Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas pada masa mendatang.

Tujuan menetapkan Visi adalah :

1. Mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian.
2. Memberikan arah dan fokus strategi yang jelas.
3. Menjadikan predikat dan menyatukan berbagai gagasan strategik.
4. Memiliki orientasi terhadap masa depan.
5. Menimbulkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas.
6. Menjamin kesinambungan Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas.

Visi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas adalah : **“PERTANIAN YANG TANGGUH, MANDIRI, EFISIEN, PROFESIONAL, BERWAWASAN AGRIBISNIS BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN”**.

### 2.2. MISI.

Adapun Misi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas adalah :

1. **Melestarikan swasembada pangan dalam rangka menjamin ketersediaan pangan.**  
Mempertahankan produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan akan pangan bagi masyarakat Padang Lawas dan sebagai penyangga bagi daerah lain di Sumatera Utara.
2. **Menumbuhkan sentra-sentra produksi komoditi unggulan berwawasan Agribisnis.**  
Mengembangkan lokasi-lokasi pertanaman komoditi TPH dan Perkebunan unggulan daerah di setiap Kecamatan disesuaikan dengan potensi dan agroklimat dengan menjalin kerja sama dengan bapak angkat yang berperan sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan.
3. **Menumbuhkembangkan SDM Pertanian dan Perkebunan yang tangguh dan mandiri.**  
Meningkatkan dan memberdayakan SDM Pertanian dan Perkebunan yang tangguh dan mandiri untuk pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian tanaman pangan dan perkebunan serta peningkatan kesejahteraan petani.

### 2.3. TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai, antara lain :

1. Meningkatkan kualitas SDM Pertanian yang mempunyai kemampuan menguasai teknologi pertanian secara tepat dan memadai untuk menjawab tantangan ke depan.

2. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan/hortikultura dan perkebunan melalui upaya intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas.
3. Mengembangkan usaha pertanian secara luas ke arah Agribisnis dengan melakukan terobosan dan pengembangan produksi pertanian yang berorientasi pada industri yang berbasis pertanian dan perkebunan.
4. Meningkatkan koordinasi dan akses petani dengan instansi terkait terhadap permodalan, sumber bahan baku dan pasar hasil-hasil pertanian dan perkebunan.
5. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama lintas Kabupaten dan masyarakat swasta dalam mendukung usaha pertanian skala besar.

Dengan adanya pernyataan tujuan tersebut dapat diletakkan kerangka prioritas untuk menentukan arah pencapaian tujuan. Dengan dirumuskannya tujuan dimaksudkan pula sebagai motivator dan pendorong peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas pembangunan di bidang pertanian.

#### 2.4. SASARAN

Sasaran utama yang hendak dicapai dalam jangka pendek yaitu tahun 2022 dijabarkan dari tujuan organisasi. Sasaran utama yang ditetapkan ini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga diperkirakan akan dapat dicapai tujuan **Revitalisasi Pembangunan Pertanian Dalam Rangka Mencapai Optimalisasi Produktivitas**.

Sasaran pada tahun 2022 ini dijabarkan dari salah satu tujuan, yaitu : **Revitalisasi pembangunan pertanian dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas**.

Sasaran dimaksud adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
2. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian
3. Terbangunnya/Tersedianya Infrastruktur Sistem Perbenihan/Pembibitan

#### 2.5. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang akan dicapai pada akhir tahun 2022, Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas telah menetapkan cara pencapaian Tujuan dan Sasaran tersebut yaitu berupa Kebijakan, Program-program, dan Aktivitas/Kegiatan Strategik yang akan dilaksanakan dalam tahun anggaran 2022. Adapun Strategi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

##### a. Kebijakan

1. Pengamanan ketahanan pangan secara berkelanjutan dengan mendorong tumbuhnya sentra-sentra produksi sesuai dengan potensi wilayah.
2. Peningkatan kemampuan petani dan penguatan lembaga pendukungnya.
3. Peningkatan produktivitas, produksi, daya saing dan nilai tambah produk pertanian.

4. Mempertahankan/meningkatkan pemanfaatan dan kesuburan lahan serta kelestarian lingkungan.

**b. Program**

Sebagaimana halnya dengan penetapan kebijakan di atas, maka program yang diangkat adalah program yang dijabarkan dari salah satu kebijakan Dinas, yaitu : *Revitalisasi Pertanian*.

Program Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Tahun 2015-2022 tetap mengacu kepada Program Nasional dan disesuaikan dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang tercakup dalam 2 (dua) urusan pilihan, yaitu (1) Urusan Pilihan Pertanian dan (2) Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan. Program dan Kegiatan tersebut, antara lain :

**2.01. Urusan Pilihan Pertanian.**

01. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani,
02. Program Peningkatan Ketahanan Pangan,
03. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
04. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.
05. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

**2.6. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

Analisis lingkungan strategis merupakan suatu tahapan dalam peran perencanaan strategis dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap usaha pencapaian sasaran yang lebih dikenal dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Oportunity and Treath) kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

**2.6.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL**

**1. Peluang ( Opportunity )**

a. *Letak geografis Kabupaten Padang Lawas yang berbatasan dengan wilayah:*

- Sebelah Utara : Kec. Padang Bolak, Kec. Halongonan, Kec. Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara,
- Sebelah Selatan : Kecamatan Siabu Kab. Mandailing Natal dan Kab. Pasaman Propinsi Sumatera Barat,
- Sebelah Timur : Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau,
- Sebelah Barat : Kec. Gunung Malintang Kab. Mandailing Natal, Kec. Sayurmatangi dan Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

Dengan demikian Kabupaten Padang Lawas merupakan jalur lalu lintas antar Propinsi Sumatera Utara dengan Propinsi Riau. Hal ini jelas merupakan peluang pasar kompetitif produk pertanian.

**b. Penggunaan Lahan.**

Secara umum penggunaan lahan di Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Jenis Penggunaan Lahan di Kab.Padang Lawas Tahun 2020 s.d. 2022**

No.	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)			Ket.
		2020	2021	2022	
1.	Lahan Sawah :	10.650	9.636	14.319	
	* Berpengairan :	8.118	6.205	10.508	
	o Teknis	-	-	-	

	o 1/2 Teknis	-	-	-
	o Sederhana PU	-	-	-
	o Non PU	-	-	-
	* Tidak Berpengairan :	<u>2.532</u>	<u>3.431</u>	<u>3.811</u>
	o Tadah hujan	2.532	3.431	3.811
	o Rawa/Lebak	-	-	-
	o Sementara tidak ditanami	-	-	-
2.	Lahan Kering :	<u>178.247</u>	<u>194.465</u>	<u>205.422</u>
	* Pekarangan dan bangunan	-	-	-
	* Tegal / Kebun	12.554	11.389	11.324
	* Ladang / Huma	9.898	6.211	6.526
	* Perkebunan	155.795	176.865	187.572
3.	Hutan :	<u>123.581</u>	<u>105.104</u>	<u>137.896</u>
	* Hutan Rakyat	98.211	87.854	110.988
	* Hutan Negara	25.370	17.250	26.896
4.	Kolam / tebat / empang	-	-	-
5.	Penggembalaan	28.398	19.418	11.798
6.	Sementara tidak ditanami	20.835	20.892	20.079
7.	Lain-lain	2.555	2.530	2.710,5

- c. Perkembangan Teknologi Informasi yang dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat yang membutuhkan informasi pertanian, sekaligus sistem informasi yang berguna dalam pengembangan teknologi pertanian.

d. Iklim.

1) Curah Hujan

Secara umum Kabupaten Padang Lawas beriklim tropis yang dipengaruhi oleh sifat-sifat iklim pengunungan. Suhu rata-rata antara 14 – 34 °C dan curah hujan rata-rata 217 mm/bulan.

Berdasarkan klasifikasi iklim menurut Oldeman rata-rata curah hujan bulanan untuk tanaman padi minimal 200 mm/bulan sedangkan untuk tanaman palawija 100 – 140 mm/bulan.

2) Type Iklim.

Berdasarkan curah hujan di atas maka type iklim Kabupaten Padang Lawas menurut Oldeman termasuk kedalam type :

- ❖ Tipe D1 : Kecamatan Barumon, Barumon Tengah, Sosa, Huristak, Sosopan, Ulu Barumon, Lubuk Barumon, Huta Raja Tinggi, dan Batang Lubu Sutam.

Keterangan :

- ✓ D1 : Bulan Basah 3 – 4 bulan dan Bulan Kering < 2 bulan.

e. Alat dan Mesin Pertanian.

Dengan majunya perkembangan pertanian sangat mempengaruhi perkembangan ilmu dan teknologi khususnya pertanian di Indonesia. Teknologi berupa alat dan mesin pertanian sangat dibutuhkan dalam membantu usaha tani mulai dari proses pengolahan lahan sampai pasca panen.



Penggunaan alat dan mesin pertanian disamping untuk meningkatkan hasil usaha tani juga harus mendorong perkembangan industri pertanian.

Keberadaan alat dan mesin pertanian di Kabupaten Padang Lawas tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Keberadaan Alat dan Mesin Pertanian di Kabupaten Padang Lawas sampai Tahun 2022**

No	Kecamatan	Traktor roda 2	Traktor roda 4	Pompa Air	Chuliti vator	Rice Trans planter	Power Thresher	APPO	Seed Cleaner	RMU	Hand-sprayer	Cangkul
		(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)
1	Sosopan	5	-	4	6	-	6	-	-	-	5	90
2	Ulu Barumun	14	-	1	1	-	12	1	-	-	15	60
3	Barumun	52	3	4	6	-	10	1	-	-	24	150
4	Barumun Selatan	9	3	1	2	-	3	-	1	1	2	-
5	Lubuk Barumun	26	4	4	5	6	11	1	1	-	4	-
6	Sosa	32	2	4	2	-	16	6	-	-	5	120
7	Batang Lubu Sutam	12	1	-	1	1	4	-	-	-	-	60
8	Huta Raja Tinggi	4	3	2	-	-	-	-	-	-	-	60
9	Huristak	25	2	51	1	-	6	1	-	-	-	-
10	Barumun Tengah	32	4	28	-	-	12	1	-	-	-	60
11	Aek Nabara Barumun	23	1	21	2	-	7	1	1	1	-	-
12	Sihapas Barumun	22	1	12	-	1	13	1	-	1	-	-
13	Ulu Sosa										1	
<b>TOTAL</b>		<b>252</b>	<b>24</b>	<b>132</b>	<b>24</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>45</b>	<b>600</b>

f. Tersedianya Saprodi (Benih, Pupuk dan Pestisida)

Sarana produksi yang terdiri dari benih, pupuk dan pestisida merupakan sarana yang penting untuk digunakan petani dalam rangka meningkatkan produksi dalam usaha tani. Penyediaan dan pengadaan benih unggul dilaksanakan oleh Balai Benih Induk, Balai Benih Pembantu, Perum Sang Hyang Seri dan PT. Pertani, sedangkan untuk pupuk dan pestisida tersedia pada KUD dan kios-kios penyalur sarana produksi sehingga mudah untuk mendapatkannya.

**2. Ancaman ( Treaths ).**

- a. Penerapan teknologi pertanian terbatas / masih rendah. Petani adalah sebagai pelaksana dari proses produksi. Sebahagian besar petani di Kabupaten Padang Lawas masih terbatas dalam mengadopsi teknologi pertanian sehingga mengakibatkan penerapan teknologi kurang tepat. Hal ini menyebabkan ketertinggalan dalam melaksanakan usaha tani.

Pemakaian teknologi secara tepat akan mendukung terhadap peningkatan produksi baik kuantitas maupun kualitas.

- b. Harga Saprodi (Benih, pupuk dan pestisida) tinggi.

Dengan dicabutnya subsidi pupuk dan obat-obatan oleh pemerintah, maka harga sarana produksi semakin tinggi, dan kemampuan petani untuk menyediakan pupuk dan pestisida sebagai sarana produksi pertanian menjadi sangat terbatas.

- c. Alih fungsi lahan.



Dengan berubahnya fungsi lahan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan kepada peruntukan lainnya menyebabkan berkurangnya luas lahan pertanian tanaman pangan sehingga dapat menurunkan produksi komoditi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

- d. Koordinasi dengan instansi terkait sulit dilaksanakan.

Melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait merupakan ancaman bagi instansi yang berkepentingan, karena koordinasi ini adalah suatu hal yang mudah untuk diucapkan tetapi sangat sulit untuk dilaksanakan. Dalam melakukan pengembangan usaha pertanian khususnya tanaman pangan sangat banyak terkait dengan instansi-instansi lain terutama Dinas PU, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

- e. Terbatasnya infrastruktur (jalan usaha tani, jaringan irigasi).

Keterbatasan infrastruktur pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, merupakan faktor rendahnya penerapan teknologi pertanian secara umum sehingga rendahnya produktivitas.

## 2.6.2. Lingkungan Internal

### 1. Kekuatan ( Strength ).

- a. Dukungan dari Pemerintah Daerah yang sangat kuat terhadap pengembangan sektor pertanian.
- b. Peraturan-Peraturan.

Peraturan / ketentuan hukum bagi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas cukup mendukung secara legalitas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pembangunan pertanian. Peraturan/ketentuan yang dimaksud antara lain : UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Otonomi Daerah, Keputusan Bupati Padang Lawas Nomor 061/836/2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dan Peraturan Bupati Padang Lawas Nomor 02 Tahun 2008 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Padang Lawas.

### 2. Kelemahan ( Weakness ).

- a. Kurang tersedianya informasi teknologi pertanian tepat guna yang cukup.
- b. Kurang tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas tercatat sebanyak 177 orang yang terdiri dari :

#### ➤ ASN Kabupaten (33 Orang)

- ⇒ S1 Pertanian = 27 orang
- ⇒ Diploma 4 = - orang
- ⇒ Diploma 3 = 1 orang
- ⇒ SLTA Sederajat = 5 orang

#### ➤ PPL Kecamatan (84 Orang)

- ⇒ S1 Pertanian = 61 orang
- ⇒ Diploma 4 = - orang

- ⇒ Diploma 3 = 1 orang
- ⇒ SLTA Sederajat = 22 orang

➤ THL-TBPP Pusat (3 Orang)

- ⇒ S1 Pertanian = 1 orang
- ⇒ Diploma 4 = - orang
- ⇒ Diploma 3 = - orang
- ⇒ SLTA Sederajat = 2 orang

➤ THL-TBPP Provinsi (18 Orang)

- ⇒ S1 Pertanian = 6 orang
- ⇒ S1 Pertenakan = 2 orang
- ⇒ S1 Perikanan = 1 orang
- ⇒ Diploma 4 = - orang
- ⇒ SLTA Sederajat = 9 orang

➤ PPPK (39 Orang)

- ⇒ S1 Pertanian = 12 Orang
- ⇒ Diploma 4 = - Orang
- ⇒ Diploma 3 = 1 Orang
- ⇒ SLTA Sederajat = 26 Orang

Dengan jumlah tersebut dianggap cukup untuk dapat melaksanakan fungsinya di Kabupaten Padang Lawas.

c. Kurang tersedianya sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat membantu dalam kelancaran tugas-tugas baik sarana dan prasarana kegiatan administrasi maupun dalam pembinaan petani. Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas sampai Tahun 2022 terdiri dari : Kendaraan roda 4 sebanyak 3 unit, roda 2 sebanyak 31 Unit dan 50 unit computer dengan beberapa unit kondisinya rusak dan sarana kantor penunjang lain yang sangat minim jumlahnya. Kondisi ini sangat jauh dari cukup untuk dapat mendukung kelancaran administrasi, operasional dan pembinaan dari Kabupaten.

d. Kinerja Pegawai kurang optimal.

Dilihat dari segi pendidikan pegawai yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas cukup memadai, akan tetapi dari segi penguasaan dan penerapan teknologi pertanian relatif masih belum optimal. Perkembangan teknologi pertanian yang semakin pesat belum mampu diikuti dengan peningkatan kinerja pegawai yang ada. Kondisi tersebut menyebabkan belum optimalnya kinerja pegawai dalam menjawab tantangan terhadap pelaksanaan tugas yang diemban.

e. Pendanaan.

Pengalokasian dana untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan di Dinas Pertanian merupakan hal yang sangat penting. Pemerintah Kabupaten Padang Lawas yang baru dimekarkan dari Kabupaten Tapanuli Selatan baru berjalan pada awal tahun 2009 sehingga belum memiliki anggaran yang memadai untuk membiayai seluruh anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

f. Informasi Pertanian kurang lancar.

Informasi pertanian sangat dibutuhkan oleh masyarakat tani karena informasi pertanian dapat meningkatkan daya saing hasil pertanian Kabupaten Padang Lawas sering mengalami hambatan/terlambat dalam memberikan informasi pada petani, baik informasi teknologi maupun informasi komoditi dan sebagainya.

### **Faktor Kunci Keberhasilan**

Dengan diperolehnya perumusan serta penetapan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dalam proses pengembangan perencanaan strategis lebih lanjut perlu diungkapkan dengan jelas faktor-faktor kunci keberhasilan.

Perumusan faktor-faktor kunci keberhasilan dilakukan dengan mengidentifikasi unsur-unsur strategis yang dapat memberikan muatan untuk pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas. Faktor kunci keberhasilan merupakan hasil identifikasi melalui analisa SWOT seperti yang terlihat pada Lampiran 1, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perencanaan ini.

Berdasarkan analisis lingkungan eksternal yang terdiri dari faktor yang merupakan peluang dan faktor yang mengancam dan lingkungan internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor kunci penentu keberhasilan, yaitu :

1. Tersedianya personil pertanian yang berkualitas yang menguasai teknologi dan mampu menggerakkan masyarakat dalam meningkatkan produksi pertanian yang berorientasi pasar.
2. Tersedianya sistem informasi pertanian yang mampu menunjang kebutuhan informasi bagi pengguna informasi pertanian.
3. Koordinasi yang intensif dan dukungan nyata sektor terkait dalam menggerakkan dan meningkatkan usaha pertanian.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dan mampu menjangkau semua lapisan masyarakat tani.
5. Dukungan pemerintah dan DPRD dalam alokasi sumber dana untuk menunjang dan mengembangkan upaya pemberdayaan masyarakat maupun pengembangan teknologi industri berbasis pertanian.

## **2.7. RENCANA KERJA TAHUN 2022**

### **2.7.1 Program dan Kegiatan Tahun 2022**

Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas sebagai Pemerintahan baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan baru berjalan secara efektif pada awal tahun 2012. Sebagai Kabupaten pemekaran, maka Kabupaten Padang Lawas memiliki anggaran pembangunan yang sangat minim. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas kegiatan yang dapat dilaksanakan. Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas sebagai salah satu unit kerja yang ada di Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas untuk Tahun Anggaran 2022 memiliki anggaran yang jauh dari cukup untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal.

Untuk Tahun Anggaran 2022, Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas melaksanakan Program-program dan Kegiatan, sebagai berikut:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

**A. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

**B. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

**C. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

**2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

**3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

**A. Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)
- Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

**B. Pembangunan Prasarana Pertanian**

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

**4. Program Perizinan Usaha Pertanian**

- Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian

**5. Program Penyuluhan Pertanian**

- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

**2.7.2 Indikator Kinerja Utama**

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut :

**Tabel. 5. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	2	3	4
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.	1. Persentase Tingkat Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan per tahun 2. Peningkatan Produktivitas hasil Pertanian dan perkebunan (Kw/Ha/Thn)	1. Hasil Inventarisasi Data dari Badan Pusat Statistik dan Mantri Tani Kecamatan 2. Laporan Inventarisasi dari POSKO Tk. Kecamatan dan Kabupaten. 3. Laporan Hasil Evaluasi dan Monitoring Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan seluruh Kecamatan 4. Hasil Ubinan Pusat dan Daerah
2.	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian	1. Persentase Pembangunan Sarana Pengairan Pertanian dari irigasi desa, Jaringan	1. Hasil Laporan dari Kelompok Tani dan P3A 2. Jumlah Proposal Tentang



		irigasi tingkat usaha tani.	Permintaan Alat-alat Pertanian dari Kecamatan
		2. Persentase Peningkatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Per Tahun	3. Hasil Monitoring Evaluasi di Kecamatan
		3. Persentase Penyerapan Pupuk dan Sarana Produksi Lainnya.	4. Hasil Inventarisasi benih berlabel oleh Mantri Tani
		4. Persentase Peningkatan Penggunaan Benih Berlabel	
3.	Terbangunnya/Tersedianya Infrastruktur Sistem Perbenihan/Pembibitan	1. Persentase Pertumbuhan Penangkar Benih/Bibit	1. Hasil Inventarisasi Data dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih serta BBI Padi, Palawija, dan Hortikultura.
		2. Persentase Hasil Benih/Bibit Bersertifikat	



BAB III  
AKUNTABILITAS KINERJA  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN ANGGARAN 2022

**3.1. EVALUASI INDIKATOR KINERJA**

Indikator Kinerja merupakan suatu alat ukur keberhasilan Instansi Pemerintah dalam melaksanakan amanat yang diembannya sesuai dengan bidang kerja yang ditetapkan dalam TUPOKSI Instansi Pemerintah yang bersangkutan.

Indikator keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat melalui :

- a. Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- b. Meningkatnya Penghasilan Petani dan Pekebun.

Meningkatnya produksi Pertanian sebagai salah satu indikator keberhasilan Dinas Pertanian dimaksudkan terjadinya peningkatan jumlah produksi (ton) tanaman pangan strategis seperti Padi Sawah, Padi Gogo, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar. Target peningkatan produksi Pertanian yang diperkirakan dapat dicapai dalam tahun 2020 adalah sebesar 1.7% dari angka produksi rata-rata tahun 2022. Pada kenyataan produksi pertanian tahun 2022 meningkat signifikan hal tersebut dikarenakan bertambahnya luas panen pada berbagai komoditi tersebut

Meningkatnya Penghasilan Petani dimaksudkan bahwa terjadi peningkatan angka penghasilan riil Petani di Kabupaten Padang Lawas akibat terjadinya peningkatan Produksi Pertanian.

Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas sebagai Instansi pelaksana peningkatan pembangunan Dinas Pertanian di Kabupaten Padang Lawas telah menjabarkan indikator pembangunan bidang pertanian kedalam sasaran-sasaran, dimana pada tahun 2022 sasaran tersebut dijabarkan dari salah satu tujuan, yaitu : **Revitalisasi pembangunan pertanian dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas.**

Sasaran dimaksud adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian
3. Terbangunnya/Tersedianya Infrastruktur Sistem Perbenihan/Pembibitan

**3.2. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA**

Kinerja Dinas Pertanian untuk tahun anggaran 2022 dapat diukur dengan menggunakan media Formulir Pengukuran Kinerja (PK) 3, terlihat bahwa kinerja organisasi mencapai **SKOR 85,88**.

Angka ini secara umum dapat diartikan bahwa Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas selama Tahun Anggaran 2022 adalah **BAIK**.

Nilai Kinerja tersebut secara umum masih dirasakan kurang oleh Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas, namun setelah dilakukan evaluasi dan analisa intern maka disimpulkan bahwa untuk tahun-tahun mendatang Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas akan lebih meningkatkan kinerjanya.

Berikut ini disajikan analisis atas capaian kinerja berdasarkan program yang ditetapkan untuk mencapai Sasaran yang ditetapkan, sekaligus penjelasan atas tingkat keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas.

**Sasaran 1. Meningkatnya produksi dan produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.**

Program yang dikembangkan untuk mencapai sasaran ini adalah :

**A. Program Peningkatan Ketahanan Pangan**

Program ini diaplikasikan melalui kegiatan yang direncanakan untuk dapat meningkatkan produksi pertanian daerah melalui upaya intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas.

Berdasarkan Hasil Evaluasi pada Formulir Evaluasi Kinerja (EK 2) program ini mencapai kinerja **91,43 %** dari angka rencana kinerja program. Prestasi Dinas Pertanian pada program ini adalah pada skala **Baik**.

Kegiatan yang dilakukan pada Program tersebut bernilai lebih dari **80** atau berhasil dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan sumber dana dari APBD Kabupaten Padang Lawas TA. 2022.

Cukup banyak ditemukan kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, terutama dalam hal penggunaan sumber daya organisasi yang sangat rendah maupun dengan jumlah anggaran yang tersedia dibandingkan dengan beban kerja yang harus dilaksanakan.

**Sasaran 2. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Program yang dikembangkan untuk mencapai sasaran ini adalah :

**B. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan**

Program ini diaplikasikan melalui kegiatan yang direncanakan untuk dapat meningkatkan produksi pertanian daerah melalui upaya intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas.

Berdasarkan Hasil Evaluasi pada Formulir Evaluasi Kinerja (EK 2) program ini mencapai kinerja **87,91 %** dari angka rencana kinerja program. Prestasi Dinas Pertanian pada program ini adalah pada skala **Baik**.

Kegiatan yang dilakukan pada Program tersebut bernilai lebih dari **80** atau berhasil dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan sumber dana dari APBD Kabupaten Padang Lawas TA. 2022.

Cukup banyak ditemukan kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, terutama dalam hal penggunaan sumber daya organisasi yang sangat rendah maupun dengan jumlah anggaran yang tersedia dibandingkan dengan beban kerja yang harus dilaksanakan.

**3.3. ASPEK KEUANGAN TAHUN 2022**

**3.3.1. Realisasi Belanja**

Realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 12.389.064.213,00 atau mencapai 94,54% dari anggaran sebesar Rp. 13.104.177.379,00

(Anggaran Belanja Setelah Perubahan). Kinerja yang ditunjukkan oleh realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 9.801.412.843,00 atau mencapai 96,97% dari anggaran sebesar Rp. 10.108.123.906,00 (Anggaran Belanja Setelah Perubahan)

Rincian lebih lanjut mengenai realisasi belanja Tahun Anggaran 2022 (Anggaran Belanja Setelah Perubahan) dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Realisasi belanja Tahun Anggaran 2022 (Anggaran Belanja Setelah Perubahan) Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas**

URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
<b>BELANJA</b>	<b>13.104.177.379</b>	<b>12.389.064.213</b>	<b>94,54</b>	<b>9.801.412.843</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>12.915.197.199</b>	<b>12.200.084.033</b>	<b>94,46</b>	<b>9.563.563.843</b>
Belanja Pegawai	9.856.034.677	9.703.232.980	98,45	7.544.098.566
Belanja Barang dan Jasa	2.994.162.522	2.431.851.053	81,22	1.954.465.277
Belanja Hibah	65.000.000	65.000.000	100,00	65.000.000
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>188.980.180</b>	<b>188.980.180</b>	<b>100,00</b>	<b>237.849.000</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.980.180	188.980.180	100,00	237.849.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0,00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	0,00	-

### 3.3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target

#### 1. Bidang Pendapatan Daerah

Permasalahan prinsip yang dimiliki oleh seluruh daerah otonom pada umumnya adalah terbatasnya dana yang dimiliki. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah sebagai berikut :

- 1) Penentuan Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum mencerminkan potensi yang sebenarnya.
- 2) Kurangnya kesadaran wajib pajak/wajib retribusi untuk memnuhi kewajibannya.
- 3) Lemahnya sanksi hukum terhadap wajib pajak/wajib retribusi yang menunggak.
- 4) Pelayanan terhadap wajib pajak/wajib retribusi masih belum dilaksanakan secara prima.
- 5) Terbatasnya sumber daya manusia sebagai pelaksana operasional di lapangan.
- 6) Belum dimilikinya database mengenai sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- 7) Belum efektifnya Sistem Pengendalian dan Pengawasan di lapangan.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. **52.600.000,00** atau mencapai 36,20% dari anggaran sebesar Rp. **145.300.000,00** (Anggaran Pendapatan Asli Daerah 2022 Setelah Perubahan) hal ini menunjukkan bahwa target Pendapatan



Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Tahun Anggaran 2022 tidak mencapai target yang ditetapkan.

Rincian Pendapatan Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rincian Pendapatan TA.2022 dan TA. 2021

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
Pendapatan Asli Daerah	145.300.000,00	52.600.000,00	36,20	53.350.000,00
Pendapatan Retribusi Daerah	145.300.000,00	52.600.000,00	36,20	53.350.000,00
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>145.300.000,00</b>	<b>52.600.000,00</b>	<b>36,20</b>	<b>53.350.000,00</b>

## 2. Bidang Belanja Daerah

Dari jumlah Dana yang dialokasikan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dirasakan masih kurang memadai dilihat dari luasnya potensi lahan dan banyaknya aparat di lapangan serta Program dan Kegiatan yang telah dijabarkan ke dalam Renstra.

Dana yang dialokasikan belum mampu menyentuh skala prioritas Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas seperti tertuang di dalam Renstra.

Proyeksi pendanaan untuk tahun-tahun selanjutnya telah ada, berdasarkan Program dan Rencana Kegiatan yang telah tertuang di dalam Renstra Dinas Pertanian.

#### BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Tahun Anggaran 2022 merupakan Laporan Pemerintahan dan Pembangunan serta Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas.

Pencapaian fisik lapangan kegiatan pembangunan dan kegiatan tugas Pemerintahan Tahun 2022 belum sesuai dengan Perencanaan Strategik (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas.

Jika dilihat berdasarkan sasaran yang ditargetkan maka pencapaian Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 sebesar **87,54** sesuai dengan skala perhitungan yang ditentukan kondisinya adalah **Baik**.

Dengan selesainya LAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 ini diharapkan dapat merupakan pertanggung jawaban Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta kewenangan yang diberikan kepada Dinas Pertanian.

Sibuhuan, Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Padang Lawas,



**FALAH ALFITRI, S. TP**

PEMBINA TK. I

NIP. 19701130 200212 1 001